

ABSTRAK

Nurafni Alva Prasanti, 1221030147, 2026: Analisis Munasabah dalam QS. Al-Ma'idah (Studi terhadap Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dalam *Tafsir Al-Munir*).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perbedaan antara pola penurunan (*nuzul*) dan pola penyusunan mushaf Al-Qur'an. QS. Al-Ma'idah sebagai salah satu surah panjang (*al-thiwal*) yang turun di penghujung periode Madaniyah memiliki kompleksitas tematik yang tinggi, meliputi regulasi hukum syariat, dialog teologis, hingga narasi sejarah. Keragaman materi yang luas ini berpotensi membuat pembaca memahami ayat secara parsial dan kehilangan benang merah kesatuan maknanya.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk munasabah dalam QS. Al-Ma'idah berdasarkan penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dalam *Tafsir Al-Munir*, kemudian menganalisis munasabah QS. Al-Ma'idah dalam perspektif teori *Maudhu'i Al-Kasyfi Al-Shatibi*; serta mengungkap manfaat dalam mengetahui munasabah QS. Al-Ma'idah pada *Tafsir Al-Munir* ditinjau melalui teori *maudhu'i* perspektif Al-Shatibi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis berbasis studi kepustakaan (*library research*). Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi 120 ayat QS. Al-Ma'idah dan kitab *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili. Kerangka analisis dioperasionalkan dengan memadukan teori munasabah Jalaluddin As-Suyuthi untuk memetakan ragam korelasi struktur teks, serta teori *maudhu'i al-kasyfi* / *maudhu'i fi al-surah* karya Al-Shatibi yang menyoroti keterkaitan antara aspek universal (*al-kulliyat*) dan partikular (*al-juz'iyat*) dalam surah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wahbah Az-Zuhaili dalam *Tafsir Al-Munir* secara konsisten menampilkan bentuk-bentuk munasabah dalam QS. Al-Ma'idah, baik yang bersifat *zahir al-irtibat*, meliputi sifat *tafsir* dalam 17 kelompok ayat, *ta'kid* dalam 3 kelompok ayat, serta *at-tanzhir* dalam 8 kelompok ayat. Selain itu ada *khafi al-irtibat* yang dihubungkan dengan huruf athaf dalam 3 kelompok ayat dan pola *al-mudladdah* dalam 8 kelompok ayat. Ditinjau dari teori *maudhu'i fi surah* Al-Shatibi, surah ini merupakan Kesatuan Surah Kompleks yang seluruh teketentuan hukum dan kisah dalam QS. Al-Ma'idah bermuara pada satu poros utama tema yaitu *Al-Wafa' bil Uqud* (Komitmen pemenuhan janji setia kepada Allah SWT). Novelty penelitian ini berhasil membuktikan struktur melingkar yang harmonis antara *taklif* di awal, surah dengan *mulkiyyah* Allah di akhir surah serta menempatkan mukjizat *Al-Ma'idah* di ayat 112-115 sebagai simbol pertanggung jawaban moral atas nikmat. Adapun manfaat utama dari penemuan munasabah ini adalah keberhasilannya dalam memetakan tema besar surah, sehingga berbagai problematika hukum dan teologi yang beragam dalam QS. Al-Ma'idah dapat dipahami secara utuh sebagai satu kesatuan gagasan yang terstruktur dan saling menguatkan.

Kata Kunci: *Munasabah, QS. Al-Ma'idah, Tafsir Al-Munir, Wahbah Az-Zuhaili, Maudhu'i fi Surah, Al-Shatibi.*